

PENGARUH LITERASI DAN KESADARAN TERHADAP PERILAKU MEMBAYAR ZAKAT BAGI JURAGAN NELAYAN JARING TANGKAP BERKANTONG (JTK)

Nisa Murnia Sari, Lilik Rahmawati, Atok Syihabuddin

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
nisamurniasari@gmail.com Lilik_Elrahma@yahoo.com

Syihabuddin2008@gmail.com

Abstract

Fisherman Skippers is the ship owner responsible for all operations. Since the income of the captain fisherman is several times higher than that of the crew, it can be said that the captain fisherman is obligated to pay zakat. The purpose of this study is to partially and simultaneously analyze the effects of literacy and awareness on the behavior of paying zakat to net fishermen by bags of nets (JTK). The method used in this study is a quantitative method using random sampling and questionnaire data collection with a total of 89 respondents. The results of this study indicate that literacy and awareness simultaneously and partially influence the zakat payment behavior of JTK fisherman captains. The resulting R-squared value is 0.242, indicating that the magnitude of the influence of the variables X1, X2, and Y is considered collectively. And the rest are influenced by factors outside this study. It is hoped that Fisherman Captains (JTK) will learn more about fishing zakat regulations and that Amil Zakat institutions around the site will be more active in communityization.

Keywords: *Literacy; Awareness; Zakat; Fishermen.*

Abstrak

Juragan Nelayan adalah seorang pemilik kapal yang bertanggung jawab terhadap seluruh operasional. Pendapatan yang diperoleh juragan nelayan berkali-kali lipat jika dibandingkan dengan anak buah kapal, maka dapat dikatakan bahwa juragan nelayan wajib zakat. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi dan kesadaran secara parsial dan simultan terhadap perilaku membayar zakat pada juragan nelayan Jaring Tangkap Berkantong (JTK). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan accidental sampling, dengan jumlah responden sebanyak 89, dan pengumpulan data

Nisa M.S, Lilik R, Atok S: *Pengaruh Literasi dan Kesadaran Terhadap Perilaku...*

menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan Literasi dan kesadaran berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap perilaku membayar zakat bagi juragan nelayan JTK. Nilai R square yang diperoleh sebesar 0,242 menunjukkan bahwa besaran pengaruh variabel X1, X2 dan variabel Y secara gabungan. Dan sisanya dipengaruhi oleh faktor dari luar penelitian ini. Diharapkan juragan nelayan (JTK) lebih mencari tahu tentang ketentuan zakat tangkap ikan dan untuk lembaga amil zakat sekitar lokasi lebih aktif dalam memberikan sosialisasi pada masyarakat diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya bisa menambah variabel dan mencari faktor lainnya untuk dapat lebih mengkaji terusan penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi; Kesadaran; Zakat; Nelayan.

PENDAHULUAN

Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang tinggal di daerah pesisir dengan mata pencaharian utama mereka adalah memanfaatkan sumber daya alam yang berasal dari lautan (Hudoyo, 2006) salah satu daerah pesisir yang berbatasan dengan perairan jawa adalah bagian utara kabupaten Lamongan, sedangkan untuk panjang garis pantainya mencapai 47 Km yang terdiri atas 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Brondong dan Kecamatan Paciran. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong digunakan untuk kegiatan jual beli ikan, ekspor impor hasil laut dan lainnya. PPN ini beroperasi dari zaman penjajahan belanda dan masih aktif sampai saat ini. Hal ini lah yang membuat banyak orang bermigrasi dan merantau di wilayah ini untuk mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data yang terdapat di Rukun Nelayan (RN) Blimbing pada tahun 2021 menunjukkan terdapat jumlah armada kapal nelayan JTK yang aktif digunakan sebanyak 596 unit, dengan rincian 350 unit kapal motor ukuran besar dan 214 kapal motor ukuran kecil.

Literasi dan kesadaran tak luput dari penghasilan yang juragan nelayan dapatkan. Penghasilan juragan nelayan juga mempunyai indikator-indikator ekonomi untuk mengukur keberhasilan dalam proses produksi pencarian ikan. Faktor tersebut antara lain yaitu : banyaknya jumlah perahu yang dimiliki tiap juragan, waktu yang diperlukan dalam sekali melaut, modal yang dikeluarkan untuk sekali melaut, jarak tempuh, jumlah tenaga kerja dalam satu perahu, serta berapa besar dan banyak

volume box yang digunakan untuk penyimpanan tangkapan ikan yang akan menentukan berapa banyak hasil yang didapatkan seorang juragan nelayan. Penghasilan juragan nelayan jika dihitung bersih tetap mencapai nishab zakat profesi kerna bagian yang di dapatkan lebih besar 4x (empat kali lipat) dari Anak Buah Kapal (ABK). Bisa diperkirakan sampai 10 juta setiap satu kali melaut (Marlekan, 15 oktober 2022)

Literasi zakat dapat diartikan suatu pemahaman untuk membaca, menghitung menganalisis dan mendapatkan pengetahuan tentang zakat guna meningkatkan kesadarannya untuk mengeluarkan zakatnya (Badan Amil Zakat Nasional, 2020). Dalam hal ini tinggi tendahnya literasi zakat sangat mempengaruhi kesadaran juragan nelayan dalam mengeluarkan zakatnya. Indeks Literasi Zakat (ILZ) menjadi alat ukur untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan zakat (Baznas, 2019). Zakat secara istilah adalah sebagian harta yang dikeluarkan untuk para mustahik (penerima zakat) antara lain yaitu fakir, miskin, mualaf, amil, *riqab*, ibnu sabil, *gharim*. Zakat merupakan salah satu tiang agama dikarenakan zakat merupakan rukun islam yang ke tiga, maka dari itu seseorang belum dinyatakan tegak jika belum mengeluarkan zakatnya.

Masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan yang mencari ikan. Komoditi hasil laut di wilayah ini sangat produktif dan hampir dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Sehingga jika dibandingkan perdagangan dan pertanian maka perikanan juga wajib mengeluarkan zakatnya. Pengetahuan dan kesadaran menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku dan mengambil tindakan. Dalam hal ini adalah muzakki (orang yang berzakat) membayar zakat maal. Selain itu kondisi ekonomi yang baik dengan pendapatan yang tinggi akan mengendalikan seseorang dalam melakukan kewajibannya (Sri Sudiarti, Nurul Jannah, 2022).

Sebagian juragan nelayan JTK blimbing melakukan praktek zakat maal 9 hanya dengan menyerahkannya ke imam masjid atau pemuka agama desa. Mereka berasumsi bahwa terdapat hak orang lain dalam harta mereka. Dengan menggunakan sistem muzakki memberikan zakatnya mereka kepada mustahik tanpa menjelaskan secara sumber,

nishab dan kadar zakatnya. Sebagian juragan nelayan JTK blimbing hanya mengetahui zakat fitrah saja sedangkan zakat maal bukan suatu zakat yang diwajibkan. Kesalahan praktik zakat maal disebabkan karena Kurangnya literasi dan kesadaran sangat mempengaruhi perilaku membayar zakat maal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan lapangan (field research). Pendekatan Field Research merupakan pendekatan dimana peneliti langsung ikut serta dalam lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuisioner yang disebarkan kepada juragan nelayan secara offline.

Sumber data terdiri dari data primer. Dimana data primer di dapatkan dari hasil kuisioner yang dibuat oleh peneliti yang akan dibagikan secara umum untuk menjawab pernyataan penelitian dengan menggunakan skala variabel yang digunakan adalah skala likert. Penentuan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara accidental sampling yaitu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang ada di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Pengambilan sampel ini ditentukan berdasarkan kemudahan, yaitu siapa saja yang paling mudah untuk menjumpai juragan nelayan yang datang ke PPN.

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner secara offline, wawancara, buku-buku, internet dan penelitian terdahulu jurnal penelitian serta artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun teknik analisis data untuk menyusun hasil penelitian secara sistematis yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji asumsi klasik, menggunakan software SPSS (Statistic Product and Service Solution). terdiri dari : 1). Uji Instrument. 2). Uji Asumsi Klasik 3). Uji Statistik 4). Uji Hipotesis.

PEMBAHASAN

Definisi Zakat Tangkap Ikan

Secara etimologi, zakat mempunyai arti bersih, bertambah, tumbuh dan pujian. Sedangkan zakat menurut istilah adalah sebagian harta yang dikeluarkan dengan cara dan syarat-syarat sesuai dengan ketentuan islam (Abror, 2018). Kata lain zakat adalah *an-Numuw* yang artinya tumbuh dan berkembang. Harta yang dikeluarkan zakat nya akan terus tumbuh dan berkembang, hal ini dikarenakan harta tersebut telah suci dan berkah. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW *“sesungguhnya harta yang dikeluarkan zakatnya tidak lah berkurang, tetapi akan terus tumbuh dan berkembang”* (Anwar et al., 2022). Seseorang dikatakan muslim jika telah mengeluarkan zakatnya. Sesuai dengan firman Allah dalam Alquran surat Al-Baqarah ayat 110.

Artinya: *“Dan, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahkan bagi dirimu, tentu amu akan mendapatkan pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan”*.

Jenis-jenis yaitu zakat fitrah (zakat badan) zakat fitrah adalah zakat badan atau zakat perorangan yang dikeluarkan satu kali selama satu tahun di bulan Ramadhan. Ukuran zakat fitrah adalah 2,5 kg makanan pokok dan bisa dibayarkan dengan uang tunai sesuai dengan harga makanan pokok pada saat itu. Yang kedua adalah Zakat maal (zakat harta) adalah zakat hata yang harus dikeluarkan jika telah mencapai nishab dengan cara dan syarat-syarat tertentu.

Pelaksanaan zakat merupakan bentuk aksiologis nyata atas etika distribusi yang digagas oleh ekonomi islam (Syihabuddin, 2018). Menurut Imamiyyah terdapat zakat sejumlah seperlima dalam komiditi ikan karena menurut pendapatannya ikan disamakan dengan harta rampasan perang. Menurut Imam Ahmad mutiara laut wajib dikeluarkan zakatnya karena di keluar dari tambang, tambang yang dimaksud adalah tambang laut. Jika hasil laut tidak disamakan dengan harta dari rampasan perang maka zakat hasil laut disamakan dengan hasil tambang darat karena pendapatannya tetap berupa harta. Pendapat yang moderat dalam konteks ini adalah adalah hasil laut khususnya ikan. Hasil laut dikenakan

zakat jika proses produksi ika ini bertujuan untuk berdagang yang sengaja diual kembali untuk memperoleh keuntungan. Jika harta sudah mencapai nishab maka wajib mengeluarkan zakat. Dalam hal ini yang wajib mengeluarkan zakat adalah bos kapal yang memperoleh pendapatan besar. Bos kapal haruslah mencatat perolehan agar dapat menentukan kapan harta mencapai nishab dan berapa yang harus di keluarkan (Ramadan, 2016). Adapun zyarat wajib zakat antara lain: merdeka, islam, berakal, baligh, kepemilikan pribadi, mencapai haul, mencapai nishab. PMA Nomor 52 tahun 2014 pada Bab III mengatur tentang tata cara perhitungan zakat maal dan zakat fitrah. Pada Pasal 19 menyatakan bahwa “ Hasil perikanan yang wajib kena zakat adalah zakat yang mencakup budidaya dan hasil tangkapan ikan, nishab hasil perikanan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (I) yaitu senilai 85 gram emas, kadar hasil periknan sebesar 2,5%. Pasal 20 yang menyatakan bahwa zakat hasil perikanan ditunaikan pada saat panen dan dibayarkan melalui amil zakat resmi, hendaknya diubah bunyinya menjadi; zakat hasil perikanan boleh disegerakan penunaianya saat panen tiba dengan ketentuan apabila telah tercapai nishab, dan pembayarannya dilakukan melalui amil zakat resmi.

Konsep Literasi Zakat

Menurut bahasa, literasi berasal dari bahasa latin “literatus” yang berarti orang yang belajar. Nation Institute for Literancy menyebutkan literasi berarti orang yang mempunyai kemampuan membaca, menulis, berkomunikasi, menghitung, menganalisis dan mencari solusi atas sebuah permasalahan yang dihadapi (Nasution, 2022). Pengertian literasi zakat belum ditemukan secara konseptual dan empiris, sehingga dalam kajian ini menggunakan kajian yang beririsan dengan kajian indeks literasi zakat. Jika di selaraskan dengan pengertian literasi secara umum, pengertian literasi zakat adalah kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung, dan mengakses informasi tentang zakat yang akan meningkatkan kesadaran seseorang dalam menunaikan zakatnya (Anwar et al., 2022). Indeks literasi zakat (IZN) merupakan sebuah alat ukur dalam menganalisis dan mengevaluasi tingkat pemahaman zakat. Indikator literasi zakat yaitu : 1. Pengetahuan zakat secara umum 2.

pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat 3. Pengetahuan tentang perhitungan zakat 4. Pengetahuan tentang lembaga pengelolaan zakat.

Teori Kesadaran

Dalam kamus filsafat "*sadar*" diartikan dengan kegiatan yang secara sadar untuk menunjukkan apa yang ia alami, kesadaran mengacu pada dua hal yaitu isi perencanaan data objek yang di alami dan perhatian yang diberikan kepada objek kegiatan yang sedang merupakan objek itu sendiri (Bagus, 1996). Kesadaran merupakan pengetahuan umum yang dikenal sebagai kesadaran atau pikiran fisik. Dalam buku Hurssel Amos Neolaka, kesadran dapat diartikan juga sebagai pikiran sadar (pengetahuan) yang mengatur pikiran.itulah yang membuat manusia membuat keputusan dan tindakan apa yang akan dilakukan baik atau burut, indah atau jelek dan lainnya (Fuad & Angelista, 2022). indikator kesadaran antara lain : 1. Mengenali dan memahami perasaan serta perilaku diri sendiri 2. Dapat mengenali kelebihan dan kekurangan 3. Memiliki sikap yang mandiri 4. Dapat mengevaluasi diri sendiri.

Teori Perilaku

Menurut (Badriyah, 2020) Perilaku merupakan hasil dari pengalaman, interaksi manusia dengan lingkungan yang berbentuk pengetahuan, sikap dan tindakan atau sesuatu yang menunjukan kekuatan tujuan seseorang untuk melakukan tindakan khusus. Perilaku Muzakki merupakan upaya yang dilakukan muzakki dalam menjalankan kewajibannya terhadap harta yang dimiliki (Napitupulu et al., 2021). Indikator perilaku juragan nelayan membayar zakat yaitu (Monica, 2020):

1. Perhitungan zakat secara tepat
2. Mengetahui bentuk penyaluran zakat
3. Mengetahui tempat penyaluran zakat
4. Melakukan pembayaran secara tepat waktu

Desa Blimbing Disebut juga dengan wilayah pesisir (pantai utara). Mata pencarian pokok pada di desa ini bersumber dari laut, mulai dari nelayan pedagang dan budidaya. Desa Blimbing dapat dikatakan sebagai masyarakat nelayan dengan total 6000 orang dan 203 Armada Kapal Tradisional. Nelayan jaring tangkap berkantong Desa Blimbing dinaungi oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong. pada tahun 1978

pengelolaan pelabuhan yang awalnya hanya dilakukan secara local kemudian diambil alih oleh pemerintah pusat dan statusnya meningkat menjadi pelabuhan perikanan oantai (PPP). Ijin pengembangan pelabuhan diperoleh dari direktorat jendral perhubungan laut pada tanggal 3 nopember 1986, akhirnya tahun 1987 secara resmi pelabuhan brondong ditetapkan menjadi unit pelaksana Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan Nusantara PPN (type B) dibawah kewenangan department pertanian dikektorat jenderal perikanan bidang sarana dan prasana perikanan.

Deskripsi Nelayan Jaring Tangkap Berkantong (JTK) Desa Blimbing

Nelayan adalah orang yang aktif melakukan operasional penangkapan ikan. Sedangkan masyarakat nelayan adalah adalah sekelompok masyarakat yang bekerja sebagai nelayan, pembudidaya ikan, pemborong ikan dan lainnya yang beroperasi di sekitar kawasan nelayan (Rahmasari, 2017). Juragan nelayan JTK adalah pemilik kapala sekaligus seseorang nahkoda yang bertanggung jawab atas komoditi kapal yang digunakan untuk produksi ikan yang kemudian akan di jual kembali setibanya di pelabuhan. Selain dari pemilik kapal, juragan nelayan juga mempunyai kendali untuk mengatur Anak Buah Kapal (ABK) nya dalam bekerja. Perlengkapan jarring tangkap berkantong yaitu Jaring kaki, jarring leher, jarring perut, jarring kantong. Perlengkapan lainnya sama halnya dengan nelayan pada umumnya seperti mesin, pelampung, jaket pelampung, pelampung karet (buih), tanda soar, radio HF SSB, GPS, 52 P3k, tali kolor, jangkar dan lainnya (Johan, 15 maret 2023).

Profil responden Dari jumlah 89 responden bahwa responden memiliki rentang usia 30-40 tahun sebanyak 28,1%, usia 41-50 sebanyak 31,5%, usia 51-60 sebanyak 31,5% dan >60 sebnayk 9%. Berdasarkan pendidikan 28% responden yang memperoleh pendidikan sampai tingkat Sekolah Dasar (SD). Presentasi responeden menempuh pendidikan tingkat sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 27%. Sedangkan presentase paling tinggi responden menempuh pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 40% dan pendidikan paling tinggi/ sarjana adalah S1 yaitu sebanyak 4.5%. jika dilihat dari jumlah box yang di miliki setiap kapal diperoleh data yaitu Juragan Nelayan JTK yang mempunyai kapal dengan ukuran 6box sebanyak 38 kapal dengan

presentase 42,7%, 9 box sebanyak 40 dengan presentase 44.9%, dan 12 box dengan presentase 12,4%.

Hasil Analisis Data. Hasil estimasi dengan perangkat lunak SPSS Versi 25 sebagai berikut :

Table 1

Uji Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.689	3.204		3.024	.003
	LITERASI	.564	.158	.365	3.575	.001
	KESADARAN	.257	.122	.215	2.107	.038

a. Dependent Variable: PERILAKU

Berdasarkan hasil uji linier berganda dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + B1X1 + B2X2 \quad Y = 9,689 + 0,564 X1 + 0,254 X2$$

Interpretasi

Persamaan di atas menunjukkan apabila konstanta sebesar positif 9,689 artinya variabel X1 dan X2 bernilai nol (0) atau nilainya bisa 62 dikatakan tetap konstan, maka variabel Y memiliki nilai sebesar 9,689.

a. Variabel Literasi (X1)

nilai koefisien variabel Literasi (x1) berpengaruh positif sebesar 0,564 atau setara dengan 56,4%. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel pemahaman sebesar 1 satuan atau 1% maka akan menyebabkan peningkatan pada variabel Perilaku Membayar zakat (Y) sebesar 56%. Koefisien bernilai positif menandakan arah hubungan variabel Literasi (X1) terhadap variabel perilaku Membayar zakat (Y) searah.

b. Variabel Kesadaran (X2)

variabel Kesadaran (X2) berpengaruh secara positif sebesar 0,254 atau setara dengan 25,4%. Artinya, jika variabel Kesadaran 63 mengalami peningkatan sebesar 1 satuan atau 1% maka akan terjadi peningkatan pula pada variabel Perilaku

Membayar zakat (Y) sebesar 25,4%, pada variabel ini koefisien bernilai positif yang memnandakan hubungan variabel `Kesadaran (X2) terhadap variabel Perilaku Membayar zakat (Y) searah.

Table 2

Koefisien Determinan R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.224	3.512

a. Predictors: (Constant), KESADARAN, LITERASI

b. Dependent Variable: PERILAKU

Intepretasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai Adjusted R Square menunjukkan 0,242 atau 24,2%. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y secara gabungan. Sedangkan pengaruh sisanya yang sebesar 75,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sebagaimana pada tabel 2 dan tabel 3. Tidak ada indikasi terjadinya multikolinearitas, Secara simultan dan parsial Literasi (X1), Kesadran (X2)) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku membayar zakat (Y)

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Table 1

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.689	3.204		3.024	.003
	LITERASI	.564	.158	.365	3.575	.001
	KESADARAN	.257	.122	.215	2.107	.038

a. Dependent Variable: PERILAKU

Intepretasi

1. Variabel Literasi (X1)

Berdasarkan pada tabel uji T diketahui bahwa nilai variabel Literasi (X1) terhadap variabel Perilaku Membayar zakat (Y) sebesar 3,574 dan T-tabel sebesar 1,98793, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,050$. Artinya Ho1 ditolak dan Ha1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel Literasi (X1) terhadap variabel Perilaku Membayar zakat (Y)

2. Variabel Kesadaran (X2)

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel kesadaran mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perilaku membayar zakat. Kesadaran seseorang akan mempengaruhi perilaku dalam menunaikan zakatnya. Bukti hasil olah data menunjukkan kesadaran (X2) terhadap perilaku membayar zakat (Y) sebesar $0,038 < 0,050$, dan nilai t hitung sebesar 2,107 dan nilai T-tabel sebesar 1,98793. Maka Artinya Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, dapat dikatakan kesadaran berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat juragan nelayan JTK Desa Blimbing Kabupaten Lamongan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Table 2

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338.354	2	169.177	13.719	.000 ^b
	Residual	1060.545	86	12.332		
	Total	1398.899	88			

a. Dependent Variable: PERILAKU

b. Predictors: (Constant), KESADARAN, LITERASI

Intepretasi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 13,719. Nilai F-hitung ($13,719 > F$ -tabel (3,10), dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian Ho3 ditolak dan Ha3 duterima. Artinya variabel independen Literasi (X1) dan Kesadaran (X2)

jika diuji secara bersamaan atau secara simultan Berpengaruh terhadap variabel dependen Perilaku Membayar Zakat (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Literasi dan kesadaran berpengaruh secara simultan Terhadap perilaku membayar zakat pada juragan nelayan Jaring Tangkap Berkantong (JTK) Desa Blimbing Kecamatan Paciran. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F Hitung. Nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($13,713 > 3,10$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi dan kesadaran sama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat bagi juragan nelayan JTK di Desa Blimbing Kabupaten Lamongan. Hipotesis yang diperoleh adalah H_03 ditolak H_a3 diterima

Literasi dan kesadaran berpengaruh secara parsial Terhadap perilaku membayar zakat pada juragan nelayan Jaring Tangkap Berkantong (JTK) Desa Blimbing Kecamatan Paciran. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T hitung pada tiap variabel. Literasi (X1) terhadap perilaku membayar zakat (Y) sebesar $0,001 < 0,050$ sedangkan untuk t-hitung sebesar $3,574 > t$ -tabel $1,98793$. Maka Literasi berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat bagi juragan nelayan JTK di Desa Blimbing Kabupaten Lamongan. Variabel Kesadaran (X2) terhadap perilaku membayar zakat (Y) sebesar $0,038 < 0,050$, sedangkan untuk nilai t-hitung sebesar $2,107 > 1,98793$. Maka variabel kesadaran berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat bagi juragan nelayan JTK di Desa Blimbing Kabupaten Lamongan. Maka hipotesis yang diperoleh adalah H_01 di tolak H_a1 di terima dan H_02 ditolak dan H_a2 diterima.

Juragan nelayan JTK harus lebih mencari tahu tentang zakat mal dan zakat profesi, besaran nilai zakat sehingga bisa melaksanakan zakatnya dengan sempurna. Bagi penelitian selanjutnya, alangkah baiknya bisa menambah dengan variabel yang lainnya untuk bisa mengetahui faktor lain yang mempengaruhi membayar zakat. Lembaga zakat sekitar yang perlu lebih aktif dalam memberikan sosialisasi zakat, jika dapat ditingkatkan maka diprediksi zakat yang disalurkan akan lebih produktif dan tepat sasaran juga potensi zakat masyarakat Desa Blimbing akan semakin meningkat dan lebih paham akan literasi dan kesadaran membayar zakat

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, K. (2018). Buku Fiqh Zakat dan Wakaf. In *Skripsi*.
- Anwar, S., Islam, U., Sunan, N., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Studi, P., Zakat, M., & Wakaf, D. A. N. (2022). *Literasi Dan Inklusi Zakat Pada Masyarakat Bangkalan (Studi Pada Baznas Bangkalan)*.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2020). Outlook zakat nasional 2020. In *Puskas Baznas*.
<https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1113-outlook-zakat-indonesia-2020>
- Badriyah, S. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan religiusitas Terhadap Perilaku Muzakki Membayar Zakat*. Institute Agama Islam Negeri Surakarta.
- Baznas. (2019). *Indeks Literasi Zakat*.
- Fuad, L., & Angelista, N. T. (2022). Pengaruh Pemahaman Zakat dan Lingkungan Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Make Up Artist di Kecamatan Tulanga, Sidoarjo. *Management of Zakat Anf Waqf Journal*, 4(1), 94.
- Hudoyo, S. (2006). *Pengaruh Perkembangan Pendapatan Nelayan Terhadap Kondisi Fisik Permukiman Nelayan Wilayah Pesisir Kota Pekalongan*. <http://eprints.undip.ac.id/5014/>
- Johan. (2023). *Wawancara 15 maret 2023*.
- Marlekan. (2022). *Wawancara*. 15 Oktober 2022
- Monica, F. (2020). Fitri Monika Analisis Perilaku Muzakki Dalam Membayar Zakat Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto). *Skripsi*, 19, 1–78.
- Napitupulu, R. M., Hayati, L. R., & Sapna, F. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Menunaikan Zakat di Masa Pandemi COVID-19. *Jeiei*, 7(02), 772.
- Nasution, A. M. (2022). *Pengaruh Literasi dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Desa Laut Tador Untuk Berwakaf Tunai* (Issue 8.5.2017).
- Sri Sudiarti, Nurul Jannah, A. F. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal Di Desa Sikapas Mandailing Natal. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.51178/jecs.v4i2.762>
- Syihabuddin, A. (2018). Etika Distribusi Dalam Ekonomi Islam. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 20(1), 78. <https://doi.org/10.15642/alqanun.2017.20.1.77-103>